



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 22 April 2020

Halaman: 2

► INOVASI TEKNOLOGI

Belanja Sembako Bisa Lewat Aplikasi



PASAR DI JOGJA YANG SUDAH MENERAPKAN BELANJA ONLINE

- 1. Pasar Beringharjo.
- 2. Pasar Demangan.
- 3. Pasar Kotagede.
- 4. Pasar Legi Patangpuluhan.
- 5. Pasar Kranggan.
- 6. Pasar Sentul.

Sumber: Wawancara (09/5)

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (kedua dari kiri) bertemu dengan perwakilan manajemen Gojek Jateng-DIY di Balai Kota Jogja, Selasa (21/4).

JOGJA—Dalam rangka menjaga perputaran ekonomi masyarakat, khususnya terkait dengan bahan pokok, Pemkot Jogja meluncurkan sistem belanja daring yang memungkinkan masyarakat berbelanja tanpa harus datang ke pasar tradisional. Mulai Selasa (21/4), belanja *online* sudah bisa diakses di aplikasi Gojek.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menjelaskan belanja daring merupakan peluang di tengah kesempitan pandemi Covid-19. "Sebelumnya sudah direncanakan, tetapi baru bisa terlaksana dan terasa manfaatnya saat pandemi," ujarnya, Selasa.

Dia menuturkan di Kota Jogja terdapat setidaknya 15.600 pedagang yang tersebar di 30 pasar tradisional. Dengan tetap beroperasinya transaksi, maka produktivitas petani, peternak dan perajin juga akan terserap sehingga roda ekonomi tetap berjalan.

Berdasarkan hasil survei, transaksi selama masa pandemi paling banyak alat kesehatan; kebutuhan pangan; dan pulsa ponsel. "Belanja *online* mengambil segmen kedua [kebutuhan pangan], di mana sebagian besar produsen atau pedagangnya merupakan masyarakat kecil," ucap dia.

Saat ini sudah ada enam pasar tradisional yang terdaftar di belanja *online* ini, yakni Pasar Beringharjo, Demangan, Kotagede, Pasar Legi Patangpuluhan, Kranggan dan Sentul. Setiap pasar, pedagang yang terlibat dalam program ini beragam, tergantung kemampuan akses teknologi.

Akses teknologi ini menjadi salah satu kendala dalam belanja daring karena kebanyakan pedagang sembako di pasar sudah lanjut usia. Itulah sebabnya, Pemkot gencar juga mengedukasi para pedagang untuk mengoperasikan sistem ini.

Ke depan, dia berharap 30 pasar di Kota Jogja bisa terintegrasi dengan sistem ini sehingga tidak hanya pada masa pandemi saja, tapi dikembangkan. "Jenis barangnya juga bisa dikembangkan bukan hanya sembako, tapi juga fesyen dan oleh-oleh," kata Heroe.

Head Regional Customer Engagement Gojek Jateng DIY, Ridzky Novasandro, menuturkan untuk menyosialisasikan belanja daring ini, Gojek akan mengirim notifikasi kepada seluruh *user*-nya di Kota Jogja yang berjumlah hampir satu juta orang.

Selain itu, dia juga memanfaatkan media spanduk berisi ajakan untuk menggunakan belanja *online* yang dipasang di enam pasar tersebut. "Ke depan akan dikembangkan fitur yang memungkinkan komunikasi antara pembeli dan pedagang dalam satu platform yang sama," katanya. (Lugas Subarkah)

Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui ☐

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005